



Judul : Komisi I minta tambahan anggaran kemenhan dan TNI
Tanggal : Selasa, 27 September 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Komisi I Minta Tambahan Anggaran Kemenhan dan TNI

KOMISI I DPR menggelar rapat kerja bersama perwakilan pemerintah sektor pertahanan. Rapat terkait dengan anggaran itu dihadiri Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa, dan beserta sejumlah kepala staf angkatan bersenjata Indonesia.

“Selamat datang kepada Menhan Prabowo Subianto, saudara Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa, saudara KSAD (Kepala Staf Angkatan Darat) Jenderal Dudung Abdurachman, saudara KSAL (Kepala

Staf Angkatan Laut) Laksmana Yudo Margono,” kata Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Sayangnya, Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU) Marsekal Fajar Prasetyo tidak bisa menghadiri rapat karena mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi). Posisinya diwakili Marsekal Madya TNI Agustinus Gustaf Brugman.

Rapat kali ini menurut anggota Komisi I TB Hasanuddin merupakan tahap akhir pembahasan anggaran, sebelum

dilaporkan ke Badan Anggaran (Bangar).

Menurut Hasanuddin, finalisasi anggaran itu seharusnya sudah selesai di rapat sebelumnya. Namun, batal karena masalah lain.

“Jadi, jadwalnya kita akan rapat untuk diskusi menyelesaikan masalah anggaran 2023. Jadi, ini harus diketuk, kemudian dilaporkan ke Bangar dan selesai. Final untuk 2023. Tidak ada masalah-masalah lain,” ujarnya.

Komisi I juga memastikan polemik antara Effendi Sim-

bolon dan TNI yang sempat memanas tidak akan diperpanjang. Bahkan, Effendi tidak tampak di ruangan rapat.

Anggota Komisi I DPR Yan Permenas Mandenas meminta penambahan anggaran Kemenhan dan TNI 2023 karena alokasi sebesar Rp130 triliun untuk tahun depan masih kurang, khususnya dalam modernisasi alat utama sistem persenjataan (alutsista).

“Komisi I DPR mendukung peningkatan anggaran Kemenhan/TNI terkait kondisi geopolitik global saat ini. Penambahan anggaran tersebut harus jadi perhatian pemerintah karena alutsista perlu modernisasi dan belanja,” kata Yan Mandenas. (Atm/MGN/Ant/P-5)